



News Title : Ini Daftar Exchange Kripto yang Sudah Mendapatkan Izin dari Bappebti

Media Name : kontan.co.id

Journalist : Nadya Zahira

Publish Date : 02 October 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 2,250,000

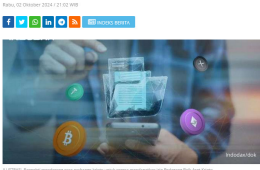
Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Wan Iqbal (CMO Tokocrypto)

Ads Value : 750,000

Section/Rubrication : Aset Kripto

Topic :

Ini Daftar Exchange Kripto yang Sudah Mendapatkan Izin dari Bappebti



Reporter: **Nadya Zahira** | Editor: **Handoyo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mendorong para exchange kripto untuk segera mendapatkan izin Pedagang Fisik Aset Kripto (PFK).

Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Bappebti (Perba) No 8/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka. Salah satu poin penting dari aturan tersebut adalah batasan waktu bagi Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CFPAK) untuk mematuhi persyaratan dan mendapatkan izin sebagai PFAK, paling lambat 14 Oktober 2024.

Menanggapi hal ini, Kepala Bappebti Kasan menegaskan bahwa hingga saat ini sudah terdapat empat perusahaan yang sah menjadi Pedagang Fisik Aset Kripto yaitu, PT First Komoditas (FSC), PT First Komoditas Commodity (FKC), PT Aset Digital Berkat (Tokocrypto), dan PT Kayaan (Tokoanggota Indonesia Ajaib Kripto).

Baca Juga: **Investor Kripto di Indonesia Mulai Tumbuh, Begini Imbasan CAK**

Sementara, dia mengatakan 14 perusahaan lainnya telah memperoleh Surat Menyetujui Anggota Bursa (SMB) dan Surat Menyetujui Anggota Riting (SRAK) dan saat ini dalam proses menjadi PFAK.

"Adapun calon pedagang yang masih dalam proses memperoleh SPAB melalui SRAK sebanyak 19 perusahaan," kata Kasan kepada Kontan.co.id, Rabu (2/10).

Kasan menutarakan bahwa dengan adanya aturan ini dapat menguntungkan para pedagang aset kripto, karena di sisi lain juga melindungi perdagangan nasional. Menurut dia, dengan resmi menjadi PFAK dan terdaftar pada Bursa dan lembaga clearing, serta terintegrasi pada reporting, maka transaksi aset kripto akan lebih terjamin dan terjaga keamanannya.

"Hal ini juga akan mendorong kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi aset kripto di Indonesia," imbuhnya.

Selain itu, dia menegaskan bahwa penerapan peraturan ini penting untuk memastikan seluruh pelaku usaha di industri kripto di Indonesia beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut dia, peraturan ini akan sangat penting untuk melindungi investor, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem perdagangan kripto yang sehat dan berkembang di Indonesia.

Lain halnya, Kasan mengatakan bahwa pasar fisik aset kripto Indonesia diperkirakan akan terus bertumbuh. Pada periode Januari-Agustus 2024, nilai transaksi telah mencapai Rp 392,21 triliun. Angka ini naik sebesar 254,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

"Tingkat nilai transaksi pasar fisik aset kripto sampai dengan Desember 2024 ini diharapkan akan naik 200-400% dibandingkan tahun 2023," ungkapnya.

Baca Juga: **Seleksi Anggota, Nilai Transaksi Kripto Tumbuh Rp 48 Triliun**

Adapun untuk kontrak Aset Kripto yang diperjual, Kasan mengatakan saat ini pasar masih dalam proses uji coba kontrak karena baru mendapatkan izin Bappebti pada September 2024.

Namun ia menutarakan bahwa potensi kontrak perputar aset kripto tersebut, prakiraanya di pasar kripto global jauh lebih besar dari pasar fisik, sehingga target awal di pasar Indonesia bisa mencapai 2-3 kali dari transaksi pasar saat ini.

Selain dengan hal ini, CMO Tokocrypto, Wan Iqbal mengatakan bahwa Tokocrypto sudah memiliki persiapan yang ditetapkan oleh Bappebti. Hal ini mencakup aturan bahwa exchange kripto harus terdaftar dan menjadi anggota dari Bursa Kripto, Lembaga Clearing dan Kuatulan yang telah ditetapkan dan terintegrasi dengan Bappebti.

Iqbal menegaskan bahwa Tokocrypto telah mematuhi berbagai regulasi Bappebti sejak perakuan beroperasi secara resmi di Indonesia. Untuk alasan tersebut telah bekerjasama dengan Bursa Kripto, Tokocrypto telah menjadi anggota bursa sejak 30 April 2024.

"Selain, kami telah mendapatkan lisensi PFAK dari Bappebti pada 5 September 2024. Dengan lisensi ini, Tokocrypto menjadi salah satu secara legal sebagai platform yang terintegrasi untuk perdagangan aset kripto di Indonesia," kata Iqbal kepada Kontan.co.id, Rabu (2/10).

Dia menilai, dengan menerapkan regulasi Bappebti, ditambah memiliki lisensi PFAK, Tokocrypto merasa lebih mampu memberikan jaminan kepada para pengguna bahwa asetnya di platform diawasi oleh otoritas resmi, sehingga lebih aman.

Selain itu, keanggotaan dalam bursa kripto dan kepatuhan terhadap regulasi merupakan kredibilitas Tokocrypto di mata investor, baik lokal maupun internasional, yang semakin memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Baca Juga: **Elon Musk Diprediksi Masih Bullish di Kuatir 79-2024**

Di sisi lain, Iqbal juga mengatakan, meskipun bursa kripto memberikan dampak positif bagi investor Tokocrypto, dia merasa dapat memperkuat legitimasi perusahaan sebagai platform yang diakui secara resmi oleh otoritas.

Selanjutnya, hal ini membuka akses lebih luas ke investor, baik institutional maupun individu, yang cenderung memilih platform yang teratur dan regulasi untuk mengurangi risiko hukum dan keamanan.

"Selanjutnya, kepatuhan terhadap aturan bursa kripto dapat membuat operasional Tokocrypto berjalan stabil tanpa risiko sanksi dari otoritas. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan likuiditas yang bisa meningkatkan pertumbuhan dan daya tarik platform," imbuhnya.

Dia berharap, peraturan terbaru akan pendafitan PFAK ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Bappebti yang telah ditetapkan. Terlebih, Tokocrypto menaruh penuh harapan ini sebagai bagian dari upaya menciptakan industri kripto yang sehat, transparan, dan aman bagi para pengguna.

Iqbal menyebutkan, sejak bergabung menjadi anggota bursa kripto pada 30 April 2024, nilai transaksi di Tokocrypto telah mencapai lebih dari Rp 50 triliun. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dan menunjukkan kepercayaan para investor yang telah bergabung secara resmi terhadap platform Tokocrypto.

Ditambah, ia menegaskan bahwa pasar kripto ke depannya memiliki potensi yang positif, terutama jika regulasi semakin ketat dan prospektif global semakin membaik.

Saat ini, ketidakpastian global, seperti inflasi, kebijakan suku bunga, dan ketegangan geopolitik, mempengaruhi pasar keuangan secara luas termasuk aset kripto. Namun, menurutnya, seiring perubahan situasi ini, pasar kripto berpotensi mengalami peningkatan, terutama pada akhir tahun.

Baca Juga: **Kripto dan Emas Mulai Jadi Instrumen Populer Investor**

Ajaib Kripto Sebut Aturan PFAK Berdampak Positif

Sementara itu, CEO Ajaib Kripto, Adnan Sarifuddin mengatakan sejak September ini, Ajaib Kripto telah resmi menjadi Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) dari Bappebti. Dia menilai, dengan memiliki regulasi ini berdampak positif bagi kinerja perusahaan karena akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap Ajaib Kripto.

Adnan mengatakan, Ajaib Kripto juga mengalami pertumbuhan yang sangat positif dalam setahun terakhir. Di mana, jumlah pengguna yang memiliki akun di total nilai transaksi di platform perusahaan meningkat sekitar tujuh kali lipat, sementara jumlah transaksi yang dibeli meningkat 2,4 kali lipat.

"Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap aset kripto dan kepercayaan mereka terhadap Ajaib Kripto," kata dia, kepada Kontan.co.id, Rabu (2/10).

Untuk itu, ia optimis bahwa aset kripto memiliki potensi besar untuk menjadi bagian penting dari portofolio investor masyarakat Indonesia. Dengan adanya regulasi yang jelas dan pengawasan yang ketat, aset kripto diharapkan dapat menjadi alternatif investasi yang lebih baik.

"Kami percaya bahwa aset kripto memiliki potensi besar untuk menjadi bagian penting dari portofolio investasi masyarakat Indonesia. Dengan regulasi yang jelas dan pengawasan yang ketat, kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan aset kripto secara lebih optimal. Di samping itu, Ajaib Kripto akan terus berinovasi untuk meningkatkan keamanan dan